

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG), penerapan kerangka pelaporan Global Reporting Initiative (GRI), dan ESG assurance terhadap kualitas pengungkapan ESG pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi ini dilakukan untuk menguji apakah kinerja keberlanjutan yang substantif dan mekanisme pelaporan serta penjaminan independen dapat meningkatkan kualitas transparansi ESG perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan periode 2022–2023. Sampel penelitian mencakup perusahaan non-keuangan yang memenuhi kriteria purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan pendekatan pooled Ordinary Least Squares (OLS) untuk menguji hubungan antara variabel independen dan kualitas pengungkapan ESG sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan ESG. Penerapan GRI Framework dan keberadaan ESG assurance juga terbukti meningkatkan kualitas pengungkapan ESG. Selain itu, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas pengungkapan ESG lebih dipengaruhi oleh kinerja keberlanjutan yang nyata serta mekanisme tata kelola pendukung dibandingkan faktor struktur pendanaan perusahaan.

Kata kunci: ESG Performance, GRI Framework, ESG Assurance, ESG Disclosure Quality, Bursa Efek Indonesia.